

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Maghfirah

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

maghfirahm10@gmail.com

Lailani Zahra

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

zahralaila617@gmail.com

Andini Indah Cahyani

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

andiniindah780@gmail.com

Korespondensi penulis: maghfirahm10@gmail.com

Abstract

Transformational leadership is a paradigm that focuses on changing and developing individuals to achieve organizational goals. This article discusses the concept of transformational leadership and its application in early childhood education. Using the literature research method, this article analyzes the theory of transformational leadership and provides examples of its application in the context of early childhood education. The results reveal that transformational leadership plays an important role in improving the quality of early childhood education management by encouraging members to go beyond personal interests for the sake of the common good. In addition, the article explores the main characteristics of transformational leadership, such as charisma, intellectual stimulation and individualized attention. It concludes that transformational leadership can be an effective leadership style to improve the quality of education in the early stages of a child's life.

Keywords : leadership, transformational, principal

Abstrak

Kepemimpinan transformasional merupakan suatu paradigma yang fokus pada perubahan dan pengembangan individu untuk mencapai tujuan organisasi. Artikel ini membahas konsep kepemimpinan transformasional dan penerapannya dalam pendidikan anak usia dini. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka, artikel ini menganalisis teori kepemimpinan transformasional serta memberikan contoh penerapannya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan anak usia dini, dengan mendorong anggota untuk melampaui kepentingan pribadi demi kepentingan bersama. Selain itu, artikel ini mengupas karakteristik utama dari kepemimpinan transformasional, seperti karisma, stimulasi

intelektual, dan perhatian individual. Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menjadi gaya kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahap awal kehidupan anak.

Kata kunci : Kepemimpinan, Trasformasional, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

kepeimpinan adalah proses mempengaruhi, mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan organisasi dan kelompok. Jadi, kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang dalam suatu organisasi dengan sistem nilai tertentu dan visi tertentu untuk mencapai tujuan. Pemimpin harus menguasai cara-cara kepemimpinan, mereka harus memiliki keterampilan kepemimpinan untuk menjadi pemimpin yang baik. Oleh karena itu, Anda harus dapat: membuat rencana bersama, mengundang anggota untuk berpartisipasi, membantu anggota tim, meningkatkan moral tim, dan membuat keputusan bersama. Pemimpin tidak hanya tahu, mereka harus mampu melakukan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Bass & Riggio (santoso 2023) Kepemimpinan transformasional merupakan suatu paradigma kepemimpinan yang mengedepankan perubahan dan pengembangan individu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns pada tahun 1978, yang menggambarkan kepemimpinan transformasional sebagai suatu bentuk kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan untuk mencapai lebih dari yang mereka pikirkan sebelumnya. Pemimpin transformasional membantu mengubah pandangan dan sikap bawahan melalui dorongan emosional dan intelektual.

METODE PENELITIAN

Artikel ini dibuat dengan metode penelitian library research. Metode penelitian library research atau bisa di sebut dengan metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitianl ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, koran, dan lain-lain. Data penulisan diperoleh dari penelitian jurnal, artikel lain dan hasil penelitian di lingkungan sekitar. Kemudian data di

analisis dengan hubungan antara kehidupan sosial dan kehidupan beragama dalam pendidikan anak usia dini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan transaksional lebih menekankan pada tugas yang diemban bawahan, pimpinan berperan sebagai manajer. Kepemimpinan transformasional dibangun dari dua kata yaitu Kepemimpinan (leadership) yang berarti setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan, transformasional (transformational) yaitu mengubah sesuatu menjadi bentuk lain yang berbeda. Kepemimpinan Transformasional diukur dalam hubungannya dengan efek pemimpin tersebut terhadap para pengikutnya.

Kepemimpinan transformasional berperilaku yang dapat menimbulkan motivasi untuk untuk pencapaian tujuan kelompok Marginingsih (Anwar, 2022). Pernyataan ini sesuai dengan hasil temuan pada kedua lokasi penelitian bahwa senantiasa memberikan motivasi melalui pemberian tugas- tugas yang kompleks, menantang, inisiatif, berisiko sehingga anggota menjadi lebih bertanggung jawab dan tekun.

Formulasi dari teori Kepemimpinan Transformasional antara lain karisma, stimulasi intelektual, perhatian yang individualisasi. Seperti contoh seorang kepala sekolah menerapkan teori Kepemimpinan Transformasional jika dia mampu mengubah energi sumber daya baik manusia maupun non manusia untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah seperti yang dikemukakan oleh Danim (Junaidiah 2016) Kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses yang padanya para pemimpin dan pengikut saling meningkatkan moralitas dan motivasi ke arah yang lebih tinggi. Para pemimpin tersebut mencoba menimbulkan kesadaran dari para pengikut dengan menyerukan cita-cita yang lebih tinggi dan nilai-nilai moral seperti kemerdekaan, keadilan dan kemanusiaan, bukan didasarkan atas emosi, misalnya keserakahan, kecemburuan atau kebencian.

Dalam konteks organisasi pendidikan, penerapan strategi kepemimpinan transformasional memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja. Dengan menginternalisasi dimensi-dimensi utama kepemimpinan transformasional, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan staf dan siswa. Idealized Influence, misalnya, memungkinkan pemimpin pendidikan menjadi contoh yang inspiratif bagi guru dan staf, memotivasi mereka untuk berkomitmen pada peningkatan

mutu pendidikan. Inspirational Motivation dapat membantu pemimpin dalam menyampaikan visi pendidikan yang kuat, menggerakkan semangat kolaboratif, dan membantu guru dan staf untuk meraih tujuan bersama Rizal, A. S. (Santoso 2023)

Menurut Leithwood (Junaidah 2016) menyatakan “transformational leadership is seen to be sensitive to organiation building developing shared vision, distributing leadership and building school culture necessary to current restructuring efforts in school” Pemimpin dengan kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang memiliki visi ke depan dan mampu mengidentifikasi perubahan lingkungan serta mampu mentransformasikan perubahan tersebut ke dalam organisasi.

Menurut Asiri (2024) Kepemimpinan transformasional ialah serangkaian langkah bagi pemimpin dan anggota tim saling mendorong untuk menumbuhkan semangat dan tekad yang tinggi menyangkut tujuan dan fungsi pekerjaan inti. Pemimpin transformasional harus bisa mendefinisikan, mengkomunikasikan, dan mengartikulasikan visi-misi lembaga, dan tim wajib menerima dan menyetujui bahwa adanya reputasi pemimpin. Pemimpin transformasional adalah pemimpin yang bisa menyadarkan bawahan-nya akan gambaran yang lebih luas lagi sehingga apabila ada kepentingan dari individu berada di bawah kepentingan yang lebih luas, tim, organisasi, atau pihak lain.

Menurut Fatur Rahman, N. (2021) Kepemimpinan Transformasional Secara harfiah, berdasarkan asal katanya kepemimpinan transformasional tersusun atas kata kepemimpinan dan transformasional. Kepemimpinan adalah gaya atau cara atau teknik yang digunakan oleh pemimpin dalam mempengaruhi pengikut atau bawahannya untuk melakukan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Sedangkan transformasional menerangkan tentang adanya sifat perubahan dari satu bentuk ke bentuk lain.

Kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan untuk memberi inspirasi dan memotivasi para pengikut untuk mencapai hasil-hasil yang lebih besar dari pada yang direncanakan. Dengan mengungkapkan suatu visi, pemimpin transformasional memberdayakan para pengikut untuk bekerja keras mencapai sasaran yang digambarkan. Visi pemimpin memberikan motivasi bagi pengikut untuk bekerja keras yakni memberikan penghargaan kepada diri sendiri.

Menurut Nurmianti (2019) Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang memiliki kesadaran yang tinggi tentang emosional, manajemen diri, kesadaran sosial dalam mengelola hubungan kerja. Pola perilaku kepemimpinan transformasional diharapkan

memberi pengaruh positif terhadap anggotanya dalam membentuk nilai-nilai dan keyakinan tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatur tata kelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya, dengan melibatkan dan mengarahkan pandangan anggotanya untuk melampaui kepentingan diri sendiri, dan menuju kepentingan bersama.

Menurut Baharun (Nurmiyanti 2019) Kepala sekolah transformasional dapat membuat seseorang bertindak atas nama kepentingan kolektif yang disepakati sehingga peningkatan mutu manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilakukan secara dinamis. Kesadaran akan pentingnya bersama-sama menjaga dan meningkatkan proses yang menghasilkan output pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan zaman. Pendekatan multidisiplin dapat memberikan hasil yang maksimal untuk pengembangan karakter, terutama dalam kepemimpinan transformasional pada pendidikan anak usia dini, karena pendidikan usia dini adalah proses pembentukan karakter pertama dalam dunia pendidikan formal.

Menurut Nurmiyanti (2019) Segala yang diusahakan oleh model kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini, merupakan usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam menjaga keseimbangan dan keselarasan hubungan antara para pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan wali peserta didik. Kesadaran yang tinggi akan menjaga standar moral yang tinggi, sehingga mampu mentransformasikan dan mempengaruhi sikap, tindakan, nilai-nilai yang lebih baik dalam diri para anggotanya.

menurut Nasukah (2021) kepemimpinan transaksional Dalam gaya ini, ada hal yang dipertukarkan antara pemimpin dan pengikut (misalnya, pengikut menerima upah atau hadiah atas kepatuhan terhadap keinginan pemimpin). Pemimpin memperoleh kerjasama pengikut dengan menawarkan sesuatu sebagai imbalan dari upaya mereka; karena itu, pengikut menerima otoritas pemimpin karena mereka mendapatkan sesuatu dari penerimaan tersebut.

Sebuah penelitian oleh Permatasari (iriana2025) menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kepercayaan dan komitmen guru terhadap sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Penelitian lain menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan psikologis guru melalui kepemimpinan transformasional, seperti kebutuhan akan otonomi, hubungan, dan kompetensi, dapat mengurangi kejenuhan kerja dan meningkatkan keterlibatan emosional guru di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori self-determination di mana kepemimpinan yang memberikan

dukungan terhadap kebutuhan dasar ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan mendukung keterlibatan guru. Di Indonesia, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah sering kali menghasilkan semangat kerja yang lebih tinggi pada guru. Kepala sekolah yang memberi kesempatan bagi guru untuk menyampaikan ide dan berkontribusi dalam pengelolaan sekolah mampu menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan produktif. Sikap handarbeni yang tinggi membuat guru lebih loyal dan partisipatif dalam kegiatan sekolah, baik dalam program akademik maupun non-akademik, sehingga meningkatkan keterikatan para guru dengan visi sekolah secara keseluruhan. Meskipun telah ada banyak penelitian yang menunjukkan manfaat kepemimpinan transformasional, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasinya.

kepemimpinan transformasional yang sudah mapan, dua aspek utama dari kepemimpinan yang efektif adalah kemampuan untuk membayangkan visi dan memotivasi. Dalam konteks ini, pemimpin transformasional berperan dalam membimbing dan mempengaruhi karyawan dengan menyampaikan visi yang meningkatkan kesadaran dan pertimbangan mereka terhadap pentingnya nilai-nilai, tujuan, dan kinerja organisasi Jensen & Bro, (Armiyanti, 2023). Dengan demikian, dasar teori kepemimpinan transformasional menekankan pengembangan visi yang menjaditujuan ideal yang ingin dicapai oleh organisasi di masa depan.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. Bass dan Avolio menjelaskan empat karakteristik utama kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, rangsangan intelektual, dan pertimbangan individual Muqoffa & Mawar, (Sugito 2025). Pemimpin transformasional mendorong perubahan positif dengan menumbuhkan rasa percaya, komitmen, dan loyalitas dari para pengikutnya. Studi yang dilakukan oleh Friyatna Dira (Sugito 2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja pegawai di lingkungan pemerintahan, karena mampu menciptakan iklim kerja yang suportif dan mendorong Inovasi.

Kepemimpinan transformasional, yang pertama kali diperkenalkan oleh Burns (1978) dan kemudian dikembangkan secara lebih mendalam oleh Bass & Avolio (Gibran 2025), merupakan konsep yang mendasar dan terdiri dari empat komponen utama yang saling melengkapi. Komponen-komponen tersebut meliputi: pengaruh ideal (idealized influence), di mana seorang pemimpin berperan sebagai teladan yang menginspirasi dan menanamkan nilai-nilai positif kepada pengikutnya; motivasi inspirasional (inspirational motivation),

yang memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan visi yang jelas dan memotivasi orang lain untuk bersama-sama mencapai tujuan yang lebih tinggi; stimulasi intelektual (intellectual stimulation), yang mendorong para anggota untuk berpikir kritis dan inovatif dalam menghadapi tantangan; serta pertimbangan individual (individualized consideration), di mana pemimpin memberikan perhatian khusus dan bimbingan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Menurut Nurmiyanti (2019) Kepemimpinan transformasional akan membangkitkan emosi anggota organisasi, khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap lembaga, dan memotivasi mereka bertindak di luar kerangka yang digambarkan sebagai hubungan pertukaran. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang memiliki visi dan misi yang baik, retorik dan keterampilan manajemen untuk mengembangkan hubungan dan ikatan emosional yang kuat dengan para anggota. Kepemimpinan transformasional memotivasi para anggota untuk bekerja demi mencapai tujuan yang melampaui kepentingan pribadi, sehingga melaksanakan proses pendidikan sebaik-baiknya yang dapat meningkatkan mutu manajemen lembaga.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional adalah suatu gaya kepemimpinan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan yang diinginkan. Para pemimpin transformasional memiliki kemampuan unik untuk memotivasi dan memberdayakan pengikut mereka, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja organisasi, termasuk peningkatan motivasi, kreativitas, dan inovasi. Oleh karena itu, dengan gaya kepemimpinan ini, organisasi dapat meraih peningkatan kinerja yang signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya bagi pemimpin untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam memotivasi dan memberdayakan pengikut, serta menciptakan suasana organisasi yang kondusif.

DAFTAR REFERENSI

Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala PAUD untuk meningkatkan mutu pendidik. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 404-414.

- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061-1070.
- Artanto, D. (2022). Strategi kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan Islam. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 108-122.
- Asiri, F. R., Alya, R., Simarmata, R., & Barella, Y. (2024). Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 273-280.
- Faturohman, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kabupaten Serang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 111-118.
- Gibran, Z. A., Putra, M. I. S., & Ulwiyah, N. (2025). Perkembangan Konsep Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam: Tinjauan Literatur. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 867-875.
- Iriana, U., Trihantoyo, S., Nursalim, M., Khamidi, A., Sholeh, M., & Amalia, K. (2025). Literature Review: Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Handarbeni Guru Di Lembaga Paud. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 231-242.
- JUNAIDAH, J. (2016). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2).
- Nasukah, B., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam tinjauan sejarah dan perkembangan kajiannya pada bidang pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 38-48.
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13-24.
- Santoso, J., & Selwen, P. (2023). Penerapan Strategi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 400-409.
- Sugito, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Madiun. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), 631-642.